



JURNAL SETIA PANCASILA

Vol 5 No. 1 September 2024, pp. 1 – 9

e-ISSN: 2745-7451

Available online at :

<https://e-jurnal.stkipgrisumenep.ac.id/index.php/JSP>

TRACKING PANCASILA STUDENTS : BUILDING THE NEXT GENERATION BASED ON NATIONAL VALUES

Aisyah Nurul Haq¹, Effendi Nawawi²

FKIP Universitas Sriwijaya

E- mail : aisyahnurulhaq18@gmail.com¹, effedi@fkp.unsri.ac.id²

Informasi Artikel

Received: 23-05-2024

Revised: 24-05-2024

Accepted: 24-05-2024

Keywords :

Pancasila students,
national values,

ABSTRACT

Abstract This article utilizes a library research method to explore the role of Pancasila students in strengthening national identity and values in Indonesia. By analyzing relevant literature, the article delves into the contributions of Pancasila students in applying Pancasila values in daily life and their impact on shaping the character of future generations. Through a critical approach to theoretical sources and empirical research, this article identifies the challenges and opportunities in implementing Pancasila student programs. Furthermore, it offers policy recommendations based on the findings from the reviewed literature. The analysis reveals that Pancasila-based character education is crucial for cultivating a young generation with a strong awareness of moral values and commitment to nation-building. Thus, this article provides insights into how the role of Pancasila students can be strengthened through a library research approach and underscores the importance of character education in advancing Indonesia as a sovereign and dignified nation

JEJAK PELAJAR PANCASILA : MEMBANGUN GENERASI PENERUS BERLANDASKAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN

ABSTRAK

Abstrak: Artikel ini menggunakan metode perpustakaan untuk mengeksplorasi peran pelajar Pancasila dalam memperkuat identitas nasional dan nilai-nilai kebangsaan di Indonesia. Dengan menganalisis literatur yang relevan, artikel ini menggali kontribusi pelajar Pancasila dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter generasi penerus. Melalui pendekatan kritis terhadap sumber-sumber teoritis dan penelitian empiris, artikel ini mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam implementasi program pelajar Pancasila. Selain itu, artikel ini menawarkan rekomendasi kebijakan berdasarkan temuan dari literatur yang diulas. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis Pancasila penting untuk membangun generasi muda yang memiliki kesadaran akan nilai-nilai moral yang kuat serta berkomitmen terhadap pembangunan bangsa. Dengan demikian, artikel ini memberikan wawasan tentang bagaimana peran pelajar Pancasila dapat diperkuat melalui pendekatan perpustakaan, serta pentingnya pendidikan karakter dalam memajukan Indonesia sebagai bangsa yang berdaulat dan berkepribadian

Kata Kunci :

Pelajar
Pancasila, Nilai-
nilai kebangsaan,

PENDAHULUAN

Pancasila, sebagai landasan ideologis bangsa Indonesia, memainkan peran penting dalam pembentukan identitas suatu negara demokrasi dengan demikian penguatan dan implementasi nilai-nilai kemajemukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di lingkungan akademik.

Dalam konteks akademik dunia pendidikandan tinggi sudah seharusnya menjadikan Pancasila tidak hanya merupakan falsafah bangsa, namun secara akademik, menjadi identitas bangsa sebagai karakter.

Dan sebagai dasar negara Republik Indonesia, sumber hukum yang memegang peranan penting dalam pembentukan identitas kebangsaan, suatu negara kesatuan atas keragaman suku dan karakter bangsa, sebagai landasan moral dan ideologi bangsa.(Siafu & Iswahyudi, n.d.)

Pancasila memiliki peran penting atau krusial sebagai tulang punggung negara dalam mewujudkan visi bangsa yang berintegritas dan berkepribadian. Namun, di tengah dinamika kehidupan masyarakat moderen, dan tantanganya sangat dinamis, terbuka dalam mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa, pelajar. Kurangnya pemahaman mendalam tentang esensi dan relevansi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, serta ketidak konsistenan dalam penerapan program pendidikan karakter berbasis Pancasila, menjadi hambatan utama.

Untuk menjawab tantangan ini, perlu pendekatan kajian akademik yang dapat menjadi sarana yang efektif dalam menganalisis peran dan kontribusi pelajar Pancasila, serta mengeksplorasi solusi-solusi, analisis yang tepat. Semisal terus membuka studi dan kajian wawasan kebangsaan, perbandingan dan tantangannya, Dengan

merujuk pada literatur yang relevan, artikel ini

bertujuan untuk mengeksplorasi secara terintegrasi peran pelajar Pancasila dalam memperkuat identitas nasional dan nilai-nilai kebangsaan, mengidentifikasi tantangan- tantangan yang dihadapi dalam implementasi program pendidikan karakter berbasis Pancasila, dan mengusulkan rekomendasi kebijakan yang dapat meningkatkan efektivitas program tersebut secara solutif. Dengan demikian, artikel ini berupaya memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperdalam pemahaman tentang peran pelajar Pancasila dalam membangun masa depan bangsa yang lebih baik.

METODE

Studi ini menggunakan pendekatan perpustakaan untuk mengeksplorasi peran pelajar Pancasila dalam memperkuat identitas nasional dan nilai-nilai kebangsaan di Indonesia.

Rancangan penelitian ini tentunya didasarkan pada analisis literatur yang relevan yang terkait dengan topik penelitian dan realita sosial. Sumber data utama berasal dari artikel ilmiah, buku, dokumen kebijakan, dan laporan riset terkait yang diperoleh dari berbagai sumber elektronik dan perpustakaan. Tentu saja tetap mengedepan etika akademik.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian sistematis dan selektif menggunakan kata kunci yang relevan dalam basis data akademis dan perpustakaan daring. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dengan melakukan sintesis dan interpretasi terhadap temuan-temuan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Pendekatan ini memungkinkan kami untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif tentang peran pelajar

Pancasila dan tantangan yang dihadapi saat ini dalam implementasi program pendidikan karakter berbasis Pancasila kini.

Dengan memanfaatkan sumber data yang beragam dan teknik analisis yang sesuai, studi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian dan menyediakan landasan yang kuat untuk rekomendasi kebijakan yang dibutuhkan bagi perkembangan dunia ilmu pengetahuan, tantangan serta dinamika sosial saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1) Tantangan dalam implementasi program Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa peran yang krusial dari pelajar Pancasila dalam memperkuat identitas nasional dan nilai-nilai kebangsaan di Indonesia. Pelajar Pancasila, dalam kesehariannya, menjadi agen perubahan yang signifikan dalam mendorong kesadaran akan nilai-nilai luhur Pancasila serta dalam mempromosikan sikap inklusif dan toleransi di tengah masyarakat yang beragam. Namun, dalam perjalanannya, implementasi program pendidikan karakter berbasis Pancasila dihadapkan pada sejumlah tantangan yang patut diperhatikan. (Maisaroh & Untari, n.d.)

Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman yang mendalam tentang makna dan relevansi nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar. Banyak di antara mereka yang belum sepenuhnya memahami peran serta dampak dari penerapan nilai-nilai Pancasila dalam membentuk karakter dan perilaku mereka. Tidak hanya itu, kurangnya konsistensi dalam penerapan program pendidikan karakter berbasis Pancasila juga menjadi hambatan serius. Faktor-faktor seperti ketiadaan kurikulum yang

terintegrasi dengan baik, kurangnya pelatihan bagi para pendidik, dan kekurangan sumber daya merupakan beberapa hal yang menghambat efektivitas program tersebut.

Namun, di tengah tantangan tersebut, terdapat juga sejumlah contoh keberhasilan dalam implementasi program pendidikan karakter berbasis Pancasila di beberapa sekolah dan lembaga pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan komitmen yang kuat serta dukungan yang memadai, program-program tersebut dapat memberikan dampak yang positif dalam pembentukan karakter pelajar. (Paolina et al., 2022)

Dalam merespons tantangan-tantangan yang dihadapi, beberapa solusi telah diusulkan oleh peneliti. Salah satunya adalah meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai

Pancasila melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang menarik dan relevan bagi para pelajar. Selain itu, diperlukan juga upaya untuk memperkuat konsistensi dalam penerapan program pendidikan karakter berbasis Pancasila melalui pelatihan bagi para pendidik, pengembangan kurikulum yang lebih terintegrasi, serta alokasi sumber daya yang memadai.

Dengan demikian, diharapkan bahwa implementasi program pendidikan karakter berbasis Pancasila dapat menjadi lebih efektif dalam membentuk generasi penerus yang memiliki kesadaran moral yang kuat serta komitmen yang tinggi terhadap pembangunan bangsa yang berkelanjutan.

2) Evaluasi Keberhasilan Program Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila

Melalui evaluasi terhadap implementasi program pendidikan karakter berbasis Pancasila, ditemukan beberapa keberhasilan yang signifikan. Program-program ini telah berhasil

menciptakan lingkungan pendidikan yang memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar. (Astuti, 2023)

Terlebih lagi, keberhasilan tersebut tercermin dalam respons positif yang ditunjukkan oleh para pelajar terhadap program-program tersebut.

Mereka menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, serta sikap inklusif dan toleransi terhadap perbedaan yang ada di masyarakat.

Selain itu, beberapa sekolah dan lembaga pendidikan juga berhasil mencapai konsistensi dalam penerapan program pendidikan karakter berbasis Pancasila. Dengan dukungan dari pihak sekolah, pendidik, serta orang tua, program-program ini mampu memberikan dampak yang positif dalam membentuk karakter dan moralitas para pelajar.

Keberhasilan ini memberikan bukti bahwa dengan komitmen yang kuat dan dukungan yang memadai, implementasi program pendidikan karakter berbasis Pancasila dapat mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang diinginkan, serta memberikan dampak yang positif dalam pembentukan karakter pelajar.

3) Tantangan dan Peluang dalam Implementasi Program Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila di Masa Depan

Penelitian ini mengidentifikasi sejumlah tantangan yang dihadapi dalam implementasi program pendidikan karakter berbasis Pancasila, namun juga menggambarkan adanya peluang untuk perbaikan di masa depan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya konsistensi dalam penerapan program, yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti ketiadaan kurikulum yang terintegrasi dengan baik dan kurangnya pelatihan bagi pendidik. (Paolina et al.,

2022)

Namun, dengan kemajuan teknologi dan perkembangan pendekatan pendidikan yang inovatif, terbuka peluang untuk meningkatkan efektivitas program pendidikan karakter berbasis Pancasila. Pemanfaatan teknologi informasi, seperti pembelajaran daring dan aplikasi edukasi, dapat menjadi solusi untuk memperluas jangkauan dan memperdalam pemahaman nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar. (Astuti, 2023)

Selain itu, peningkatan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, keluarga, dan masyarakat, juga merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan konsistensi dan efektivitas program. Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, diharapkan bahwa implementasi program pendidikan karakter berbasis Pancasila dapat menjadi lebih efektif dalam membentuk generasi penerus yang berkarakter dan berintegritas.

4) Peran pelajar Pancasila dalam memperkuat identitas nasional dan nilai-nilai kebangsaan

Dalam landasan ideologis negara Indonesia, Pancasila bukan sekadar sebuah konsep, melainkan merupakan fondasi yang kokoh dalam membentuk karakter dan identitas nasional. Dalam peranannya yang sentral, pelajar Pancasila menjadi garda terdepan dalam memperkuat dan mewujudkan nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam Pancasila. Mereka tidak hanya menjadi penerima nilai-nilai tersebut dari pendidikan formal, tetapi juga bertindak sebagai agen perubahan yang signifikan di tengah masyarakat. (Lisa & Kurnia,

2023)

Dalam interaksi sosial sehari-hari, mereka memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, keadilan, demokrasi, persatuan, dan ketuhanan yang maha esa, dalam berbagai situasi kehidupan. Dengan memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai tersebut, pelajar Pancasila tidak hanya menjadi pelaku yang memperkuat identitas nasional, tetapi juga menjadi pembentuk budaya dan moralitas yang mengakar kuat dalam keberagaman bangsa. Mereka memainkan peran penting dalam mendorong solidaritas sosial, mengatasi perpecahan, dan memperkuat persatuan dalam kerangka kebhinekaan.

Dengan demikian, peran pelajar Pancasila tidak hanya terbatas pada ruang kelas atau institusi pendidikan, tetapi juga meluas ke dalam kehidupan sosial, politik, dan ekonomi. Mereka adalah ujung tombak dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan negara, serta dalam mengembangkan Indonesia menjadi bangsa yang adil, makmur, dan beradab. Oleh karena itu, memahami dan memberdayakan peran pelajar Pancasila dalam memperkuat identitas nasional dan nilai-nilai kebangsaan adalah suatu keharusan bagi pembangunan bangsa yang berkelanjutan dan berkeadilan.

Peran pelajar Pancasila dalam memperkuat identitas nasional dan nilai-nilai kebangsaan sangatlah penting dalam konteks pembentukan karakter dan jati diri bangsa Indonesia. Sebagai generasi muda yang merupakan harapan dan penerus cita-cita bangsa, pelajar Pancasila memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga, mengembangkan, dan memperkuat identitas nasional serta nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam Pancasila. Mereka bukan hanya sebagai penerima atau pelaku yang menjalankan nilai-nilai tersebut, tetapi juga sebagai agen perubahan yang aktif dalam

mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pelajar Pancasila diharapkan mampu menjadi teladan dalam perilaku, sikap, dan tindakan yang mencerminkan nilai-nilai kebangsaan, seperti gotong royong, persatuan, keadilan, demokrasi, dan semangat kebhinnekaan. Melalui interaksi sosial di lingkungan sekolah, masyarakat, dan dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, mereka memiliki kesempatan untuk mengamalkan dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam berbagai konteks kehidupan. Dengan demikian, pelajar Pancasila tidak hanya menjadi pembawa misi pembentukan karakter, tetapi juga menjadi agen perubahan yang aktif dalam menciptakan atmosfer kehidupan yang harmonis, inklusif, dan bertanggung jawab. (Maisaroh & Untari, n.d.)

Selain itu, pelajar Pancasila juga memiliki peran dalam memperkuat identitas nasional melalui peningkatan kesadaran akan sejarah, budaya, dan tradisi bangsa Indonesia. Mereka diharapkan menjadi agen yang memelihara dan melestarikan kekayaan budaya dan warisan leluhur sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari identitas nasional. Dengan memahami dan mencintai budaya dan sejarah bangsa, pelajar Pancasila dapat menjadi pembawa semangat dan cinta tanah air yang kuat, yang menjadi pondasi bagi pengembangan dan penguatan identitas nasional yang inklusif dan beragam.

Secara keseluruhan, peran pelajar Pancasila dalam memperkuat identitas nasional dan nilai-nilai kebangsaan sangatlah signifikan dalam membangun masa depan bangsa yang lebih baik. Dengan menjadi teladan, pembawa misi pembentukan karakter, dan agen perubahan yang aktif, mereka dapat menjadi kekuatan yang mendorong terwujudnya visi Indonesia sebagai negara yang adil, makmur, dan

berkeadilan, yang dijiwai oleh semangat Pancasila. (Tawa, 2020)

B. PEMBAHASAN

1) Pemaknaan Peran Pancasila dalam membangun identitas nasional

Hasil penelitian ini membuka wawasan baru terhadap peran yang signifikan dari pelajar Pancasila dalam memperkuat identitas nasional dan nilai-nilai kebangsaan di Indonesia. Pelajar Pancasila bukan hanya sekadar penerima informasi, tetapi mereka juga menjadi agen perubahan yang aktif dalam masyarakat. Mereka tidak hanya menghayati nilai-nilai Pancasila, tetapi juga mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, membentuk karakter yang sesuai dengan cita-cita bangsa. Ini sesuai dengan pandangan teoritis yang menekankan pentingnya pendidikan karakter sebagai bagian integral dari pembentukan generasi penerus yang berkualitas. (Nasution et al., n.d.)

Perbandingan hasil penelitian ini dengan studi-studi sebelumnya mengungkapkan kesesuaian temuan dengan temuan-temuan sebelumnya yang menekankan pentingnya pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila. Tantangan-tantangan yang dihadapi dalam implementasi program pendidikan karakter berbasis Pancasila, seperti kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila dan ketidakonsistenan dalam pelaksanaan program, juga telah didokumentasikan secara luas dalam literatur sebelumnya.

Namun, hasil penelitian ini juga menambahkan dimensi baru dengan mengidentifikasi solusi-solusi yang konkrit dan berkelanjutan dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Integrasi nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum secara menyeluruh dan peningkatan pelatihan bagi pendidik dalam mengimplementasikan pendidikan

karakter merupakan solusi yang diusulkan yang konsisten dengan rekomendasi dari penelitian sebelumnya.

Pemaknaan hasil penelitian ini memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang tantangan dan solusi dalam implementasi program pendidikan karakter berbasis Pancasila. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran penting pelajar Pancasila dalam membangun masa depan bangsa, kebijakan dan praktik pendidikan dapat dikembangkan dengan lebih efektif. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam memperdalam pemahaman tentang pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila dan memperkuat landasan untuk praktik pendidikan yang berkelanjutan di masa mendatang.

2) Evaluasi Efektivitas Program Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila

Hasil penelitian ini membuka wawasan baru terhadap peran yang signifikan dari pelajar Pancasila dalam memperkuat identitas nasional dan nilai-nilai kebangsaan di Indonesia. Pelajar Pancasila bukan hanya sekadar penerima informasi, tetapi mereka juga menjadi agen perubahan yang aktif dalam masyarakat. Mereka tidak hanya menghayati nilai-nilai Pancasila, tetapi juga mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, membentuk karakter yang sesuai dengan cita-cita bangsa. Ini sesuai dengan pandangan teoritis yang menekankan pentingnya pendidikan karakter sebagai bagian integral dari pembentukan generasi penerus yang berkualitas. (Nugraha, 2021)

Banyaknya Tantangan-tantangan yang dihadapi dalam implementasi

program pendidikan karakter berbasis Pancasila, seperti kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila dan ketidak konsistenan dalam pelaksanaan program, juga telah didokumentasikan secara luas dalam literatur sebelumnya. (Siafu & Iswahyudi, n.d.)

Dimanadimensi baru juga mengidentifikasi solusi-solusi yang konkrit dan berkelanjutan dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Integrasi nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum secara menyeluruh dan peningkatan pelatihan bagi pendidik dalam mengimplementasikan pendidikan karakter merupakan solusi yang diusulkan yang konsisten dengan rekomendasi dari penelitian sebelumnya.

Pemaknaan hasil penelitian ini memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang tantangan dan solusi dalam implementasi program pendidikan karakter berbasis Pancasila. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran penting pelajar Pancasila dalam membangun masa depan bangsa, kebijakan dan praktik pendidikan dapat dikembangkan dengan lebih efektif. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam memperdalam pemahaman tentang pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila dan memperkuat landasan untuk praktik pendidikan yang berkelanjutan di masa mendatang.

3) Tantangan dalam Menghadapi Perubahan Sosial dalam Implementasi Program Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila

Perubahan sosial yang terjadi secara dinamis dalam masyarakat memengaruhi pelaksanaan program pendidikan karakter berbasis Pancasila. Tantangan-tantangan ini meliputi berbagai aspek, mulai dari perkembangan teknologi dan

media sosial hingga perubahan nilai dan norma yang berkembang dalam masyarakat. Perubahan-perubahan ini mempengaruhi cara pelajar memandang dan merespons program pendidikan karakter, serta menimbulkan tantangan dalam mempertahankan relevansi program dengan kebutuhan dan realitas sosial yang ada. (Paolina et al., 2022)

Salah satu tantangan utama adalah adanya pengaruh teknologi dan media sosial yang semakin dominan dalam kehidupan sehari-hari pelajar. Perkembangan teknologi informasi memperluas akses informasi dan menyediakan platform yang memungkinkan pelajar terpapar pada berbagai nilai dan norma yang mungkin tidak selalu konsisten dengan nilai-nilai Pancasila. Hal ini menuntut pendekatan yang lebih proaktif dalam mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis Pancasila dengan konteks teknologi modern, serta meningkatkan literasi digital untuk membantu pelajar memahami dan menilai informasi dengan kritis. Selain itu, perubahan dalam nilai dan norma yang berkembang dalam masyarakat juga menimbulkan tantangan dalam implementasi program pendidikan karakter. Nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam masyarakat dapat berubah seiring waktu, sehingga program pendidikan karakter perlu terus menerus menyesuaikan diri dengan dinamika tersebut agar tetap relevan dan efektif. Hal ini menuntut pendekatan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan sosial dan budaya, serta keterlibatan aktif para pemangku kepentingan dalam merumuskan dan melaksanakan program pendidikan karakter. (Maisaroh & Untari, n.d.)

Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, keluarga, dan masyarakat,

menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas program pendidikan karakter berbasis Pancasila. Dengan mengakui dan merespons dinamika sosial yang ada, serta dengan kerjasama yang kuat antara semua pihak terkait, diharapkan bahwa program-program ini dapat tetap relevan dan efektif dalam membentuk karakter dan moralitas generasi penerus bangsa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

4) Rekomendasi kebijakan yang dapat meningkatkan efektivitas program

Untuk meningkatkan efektivitas program pendidikan karakter berbasis Pancasila, beberapa rekomendasi kebijakan yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

a) Pengembangan Kurikulum yang Terintegrasi

Pemerintah dapat mengupayakan pengembangan kurikulum yang lebih terintegrasi, yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini akan memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila tidak hanya diajarkan secara terpisah, tetapi juga diterapkan secara konsisten dalam seluruh aspek pembelajaran. (*Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.Pdf*, n.d.)

b) Pelatihan bagi Pendidik

Program pelatihan yang intensif dan berkelanjutan perlu diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pendidik dalam mengajar dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran. Pelatihan ini juga dapat mencakup strategi pengajaran yang inovatif dan efektif untuk mentransfer nilai-nilai tersebut kepada para siswa. (Tawa, 2020)

c) Penguatan Pengawasan dan Evaluasi

Pemerintah perlu memperkuat mekanisme pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi program pendidikan karakter berbasis Pancasila di sekolah. Hal ini dapat dilakukan melalui pembentukan tim pengawas khusus yang bertugas memantau dan mengevaluasi efektivitas program secara berkala.

d) Pemberian Insentif dan Penghargaan

Pemerintah dapat memberikan insentif dan penghargaan bagi sekolah yang berhasil dalam menerapkan program pendidikan karakter berbasis Pancasila dengan baik. Insentif ini dapat berupa bantuan dana tambahan, penghargaan prestasi, atau pengakuan khusus yang dapat memotivasi sekolah dan pendidik untuk lebih berkomitmen dalam menerapkan program tersebut.

e) Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat

Meningkatkan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam mendukung implementasi program pendidikan karakter berbasis Pancasila di sekolah. Melalui kerja sama yang erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, nilai-nilai Pancasila dapat lebih mudah dipraktikkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. (Tawa, 2020)

Dengan menerapkan rekomendasi kebijakan ini secara komprehensif, diharapkan efektivitas program pendidikan karakter berbasis Pancasila dapat meningkat, dan para pelajar dapat lebih baik memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan mereka.

SIMPULAN

Temuan penelitian ini menggambarkan peran penting pelajar Pancasila dalam memperkuat identitas nasional dan nilai-nilai kebangsaan di Indonesia. Meskipun dihadapkan pada sejumlah tantangan dalam implementasi program pendidikan karakter berbasis Pancasila, seperti kurangnya pemahaman dan konsistensi dalam penerapan program, terdapat juga sejumlah keberhasilan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar.

Evaluasi keberhasilan program menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan sikap inklusif serta toleransi terhadap perbedaan di masyarakat. Dengan dukungan dari pihak sekolah, pendidik, dan orang tua, program-program ini mampu memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter dan moralitas para pelajar.

Tantangan yang dihadapi dalam implementasi program pendidikan karakter berbasis Pancasila juga menawarkan peluang untuk perbaikan di masa depan. Pemanfaatan teknologi informasi dan peningkatan kolaborasi antara berbagai pihak dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas program dan memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila tetap relevan dalam konteks masyarakat yang terus berubah.

Dengan Demikian, Penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam memperdalam pemahaman tentang peran dan tantangan dalam implementasi program pendidikan karakter berbasis Pancasila, serta menawarkan wawasan tentang peluang-peluang untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, Y. D. (2023). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Identitas Nasional Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(02), 133–141.
<https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i02.221>
- Lisa, M., & Kurnia, H. (2023). *Upaya Meningkatkan Pendidikan Indonesia Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila*. 7(1).
- Maisaroh, A. A., & Untari, S. (n.d.). *TRANSFORMASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEBIJAKAN PEMERINTAH DI INDONESIA MENUJU GENERASI EMAS 2045. Model pendidikan karakter di sekolah dasar.pdf*. (n.d.).
- Nasution, I., Anggraini, N., Putri, C. T., Azizah, E., Bulan, S., & Aisyah, Y. (n.d.). *Evaluasi Program Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kualitas di Pondok Pesantren Al-Husna Marindal*.
- Nugraha, I. (2021). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Penguatan Karakter Pancasila di Kalangan Pelajar*. 1(3).
- Paolina, Z., Karimah, J., Vandini, D., Nuralisa, S., & Nugraha, R. G. (2022). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PANCASILA DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR*. 6(1).
- Siafu, R. R., & Iswahyudi, D. (n.d.). *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di SMP Kertanegara Malang*.
- Tawa, A. B. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pendidikan Karakter di SMAK Bakti Luhur Malang. *SAPA - Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 5(1), 88–109.
<https://doi.org/10.53544/sapa.v5i1.125>